

BAB 1

DESKRIPSI BISNIS

1.1 GAMBARAN UMUM BISNIS

1.1.1 Deskripsi bisnis

Sembodo merupakan bisnis kuliner keluarga yang berdiri sejak 1998, pada awalnya, Sembodo merupakan bisnis kuliner yang sangat tradisional pada saat itu, sembodo juga dikenal dengan masakan tradisional yang sangat terkenal di pekanbaru dan menjadi Ikon konsumen untuk datang ke Lesehan Sembodo. Dan pada tahun 1999 sembodo memperluas usahannya dengan mendirikan bangunan permanen. Kemudian, pada tahun 2000 sembodo membuka outlet keduanya di Kota Bengkalis Duri yang merupakan langkah pertama Lesehan Sembodo ke luar Pekanbaru dan pada tahun 2023 sembodo membuka outlet ketiganya di perawang barat.

Saat ini Lesehan Sembodo fokus pada pengembangan konsep menu makanan tanpa menghilangkan unsur tradisional. untuk konsep menu yang ingin dikembangkan adalah ayam bakar yang menjadi ikon Lesehan Sembodo. proses pengembangan yang ingin dilakukan yaitu dari segi penyajiannya, yang awalnya disajikan diatas piring dan dikembangkan menjadi diatas tungku, yang terbuat dari tanah liat. dibakar menggunakan arang sehingga konsumen dapat menikmati

makanan tersebut dan dapat merasakan unsur tradisional dan mencari pengalaman kuliner yang autentik dan unik dalam hidangan ayam bakar tersebut.

Penulis juga membuat varian sambel yaitu sambal korek dan sambal kecap. Sambal korek merupakan sambal yang rasanya dominan pedas sehingga sambal ini cocok disajikan dengan ayam bakar dan untuk sambal kecap itu sendidri merupakan sambal yang rasanya adalah dominan manis pedas sehingga cocok disajikan dengan makanan yang metode masakannya adalah di grill atau dibakar. Dengan demikian Lesehan Sembodo dapat menyajikan menu makananya sehingga konsemen tidak bosan dengan penyajian ayam bakar. Dan dapat menikmati berbagai varian sambal.

1.1.2 Deskripsi Logo dan Nama



Logo adalah elemen grafis seperti simbol, lambang, ikon, atau tanda yang bergabung untuk membentuk merek dagang atau merek komersial. Apa yang menjadi tujuan utama logo adalah untuk berfungsi

sebagai identitas visual utama perusahaan. Pada akhirnya, logo berfungsi sebagai "tanda" atau "simbol" dari entitas (perusahaan, organisasi, atau lembaga tertentu). yang "mewakili" kehadiran entitas secara keseluruhan dalam bentuk visual, di mana logo akan menyampaikan pesan komunikatifnya kepada target audience atau masyarakat khalayak (Said, 2017). Oleh karena itu Lesehan Sembodo membuat logo yang mencerminkan produk yang kita jual. Pada logo diatas lesehan sembodo memberi ikon ayam bakar. Logo yang sederhana yang didalam logo tersebut memiliki desain produk sehingga memungkinkan pelanggan melihat produk apa yang dijual oleh lesehan sembodo.

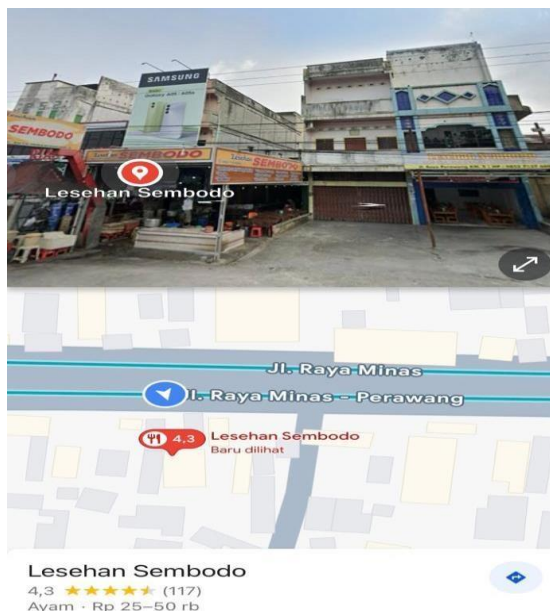
Nama, logo, dan atribut lainnya yang membentuk identitas merek perusahaan atau produk adalah bagian dari jaringan informasi yang terdiri dari pengetahuan, citra, kesadaran, dan sikap yang membentuk merek.tujuan. Oleh karena itu, identitas merek dapat didefinisikan sebagai persepsi unik tentang merek yang ingin dikomunikasikan oleh perusahaan kepada pelanggannya, yang menentukan persepsi mereka tentang merek tersebut. Menurut Kotler dan Keller (2016).

Pada bisnis ini nama Lesehan Sembodo memiliki arti yaitu sifat yang tidak bisa digantikan artinnya bisnis kuliner Lesehan Sembodo adalah sebuah bisnis usaha kuliner yang memiliki prinsip rasa yang tidak bisa berubah.

1.1.1 Identitas Bisnis (Kontak dan Alamat Perusahaan)

Sembodo merupakan bisnis kuliner keluarga yang berdiri sejak 1998, pada awalnya, Sembodo merupakan bisnis kuliner yang sangat tradisional pada saat itu, sembodo juga dikenal dengan masakan tradisional yang sangat terkenal di pekanbaru dan menjadi ikon konsumen untuk datang ke Lesehan Sembodo. Dan pada tahun 1999 sembodo memperluas usahannya dengan mendirikan bangunan permanen. Kemudian, pada tahun 2000 sembodo membuka outlet keduanya di Kota Bengkalis Duri yang merupakan langkah pertama Lesehan Sembodo ke luar Pekanbaru dan pada tahun 2023 sembodo membuka outlet ketiganya di perawang barat.

Gambar 1. 1 Lokasi Lesehan Sembodo



Sumber : *Google Maps*, 2024

1.2 Visi dan Misi

a Visi

- Mengenalkan produk baru kepada masyarakat
- Menjadi pelopor utama menu ayam bakar modern yang berbumbu khas Indonesia
- Menginginkan keuntungan sebanyak-banyaknya

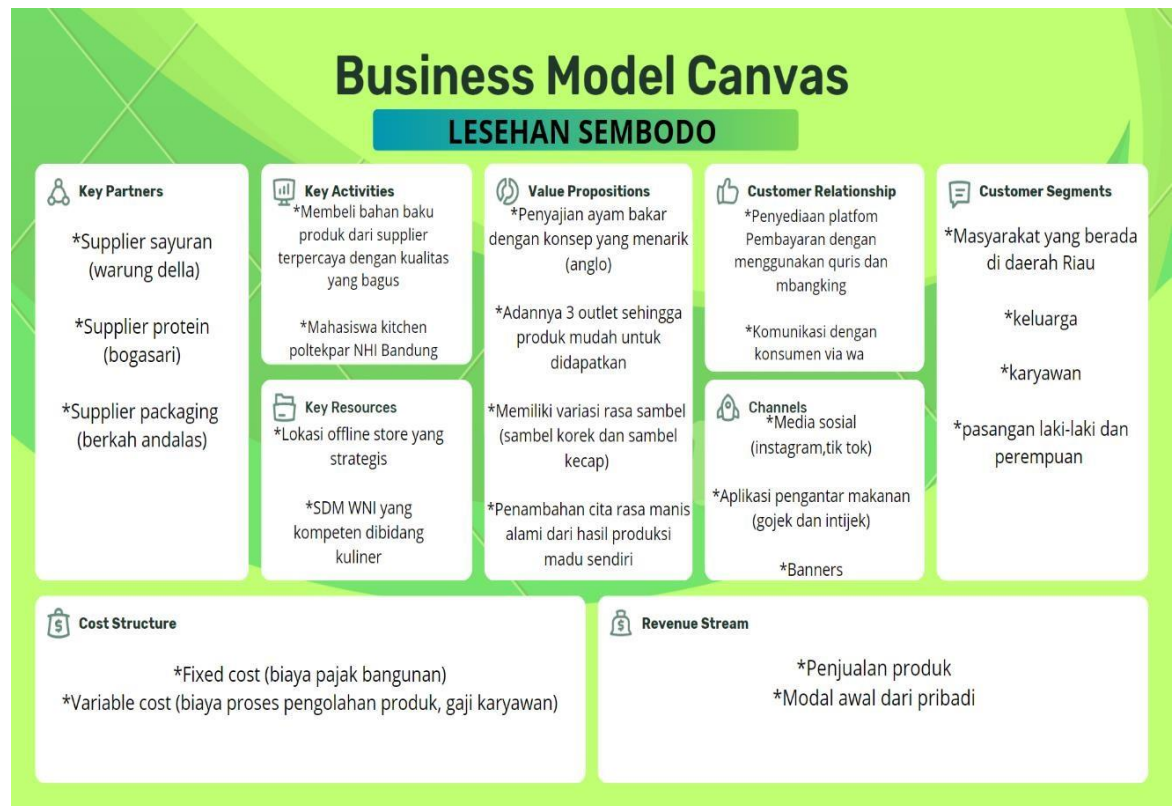
Misi

- Memberikan pengalaman baru hidangan ayam bakar dari segi penyajian
- Memudahkan konsumen mendapatkan produk dari Lesehan Sembodo.
- Memberikan produk yang berkualitas baik dari segi bahan baku

1.3 Gambaran Umum Model Bisnis

Bisnis Model Canvas (BMC) adalah alat manajemen strategis yang digunakan untuk mengembangkan dan mendokumentasikan model bisnis baru atau yang sudah ada. BMC dikembangkan oleh (Alexander Osterwalder dan Yves Pigneur 2014), dan dipopulerkan melalui buku mereka yang berjudul “Business Model Generation.” BMC terdiri dari sembilan elemen dasar yang menggambarkan logika bagaimana sebuah organisasi menciptakan, memberikan, dan menangkap nilai.

Gambar 1. 2 Bisnis Model Canvas Lesehan Sembodo



Sumber : Olahan Penulis, 2024

1.4 SWOT Analysis

Tujuan dan manfaat dari analisis SWOT adalah untuk memadukan keempat faktor tersebut secara tepat agar dapat mencapai visi dan misi bisnis yang telah dirancang, sehingga berjalan dengan baik dan menghasilkan sesuai ekspektasi yang diinginkan. Menurut penulis, observasi dan analisa tentang SWOT di Kota Pekanbaru menunjukkan bahwa kota ini memiliki banyak peluang yang sangat berpengaruh terhadap kemajuan bisnis Lesehan Sembodo. Kota Pekanbaru, dengan banyak penduduknya yang bekerja di sektor perkebunan, memiliki banyak masyarakat yang sibuk dengan pekerjaannya

sehingga mereka ingin menghabiskan waktu bersama keluarga dengan makan bersama dalam porsi berbagi. Berikut merupakan analisis SWOT dari Lesehan Sembodo:

Gambar 1. 3 Swot Analysis Lesehan Sembodo



Sumber : Olahan Penulis, 2024

1.5 Spesifikasi Produk

Produk utama yang ditawarkan lesehan sembodo adalah ayam bakar, ayam bakar sembodo merupakan salah satu produk yang sangat digemari oleh konsumen dan dicari oleh konsumen saat mengunjungi lesehan sembodo, ayam bakar itu sendiri berbahan dasar bumbu tradisional yang sanga kuat dan dipadukan dengan kecap manis dan juga madu yang dihasilkan oleh pemilik

lesehan sembodo. Sajian ayam bakar ini tak luput dari sambel terasi yang berbeda dengan pesaing yang ada di sekitar lesehan sembodo, sambel terasi lesehan sembodo identik dengan kacang tanah dan terasi yang berkualitas. Menu yang ditawarkan Lesehan Sembodo yaitu menawarkan beragam protein seperti ayam kampung, bebek, gurami, iga, lele, iga sop, nasi uduk, serta berbagai menu minuman. Sehingga dapat memenuhi selera konsumen yang beragam.

1.6 Jenis/Badan Usaha

Menurut (Swasta 2002) menyatakan bahwa perusahaan perseorangan adalah salah satu jenis bisnis yang dimiliki oleh individu, dan individu tersebut bertanggung jawab sepenuhnya atas semua risiko dan tindakan yang berkaitan dengan bisnis tersebut. Jika tidak ada pemisahan kepemilikan antara properti pribadi dan properti perusahaan, properti pribadi juga merupakan kekayaan perusahaan dan harus selalu menanggung hutang perusahaan. Badan usaha “lesehan Sembodo” adalah badan usaha perorangan yang modalnya bersumber dari pemilik usaha lesehan sembodo.

1.7 Aspek Legalitas

Salah satu elemen yang paling penting dalam bisnis kuliner adalah legalitas suatu perusahaan atau badan usaha, karena legalitas merupakan identitas yang melegalkan atau mengesahkan suatu perusahaan agar dapat diakui oleh masyarakat. Sejak berdirinya lesehan sembodo pemilik lesehan sembodo sudah membuat legalitas bisnis sehingga lesehan sembodo dapat

menghindari hambatan hukum yang dapat menghambat perkembangan bisnis, seperti sanksi atau denda dari dinas pemerintahan setempat. Sesuai apa yang sudah dijelaskan oleh penulis mengenai aspek legalitas perusahaan atau badan usaha, Lesehan Sembodo sudah memiliki izin berusaha yang berupa NIB atau Nomer Induk Berusaha yaitu 281222002397.